

**PENERAPAN *NEGATIVE CHANGE ARC: THE CORRUPTION* PADA
TOKOH PROTAGONIS *ANTI-HERO* DALAM PENULISAN SKENARIO
FILM FIKSI *TAJAM KE BAWAH, TUMPUL KE ATAS***

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

Rafi Adam Pangestu

NIM: 2011074032

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

PENERAPAN *NEGATIVE CHANGE ARC: THE CORRUPTION* PADA TOKOH PROTAGONIS *ANTI-HERO* DALAM PENULISAN SKENARIO FILM FIKSI *TAJAM KE BAWAH, TUMPUL KE ATAS*

diajukan oleh **Rafi Adam Pangestu**, NIM 2011074032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

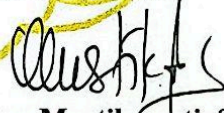
Pembimbing I/Ketua Penguji


Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

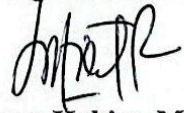
Pembimbing II/Anggota Penguji


Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005


Cognate/Penguji Ahli


Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.
NIDN 0011107704

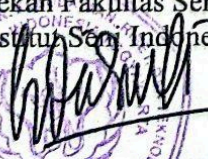
Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.,
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafi Adam Pangestu
NIM : 2011074032
Judul Skripsi : Penerapan *Negative Change Arc: The Corruption* Pada Tokoh
Protagonis *Anti-Hero* Dalam Penulisan Skenario Film Fiksi “Tajam
Ke Bawah, Tumpul Ke Atas”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/~~Pengkajian Seni~~ saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 3 Desember 2024
Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
75EBAAMX071728920

Rafi Adam Pangestu
NIM 2011074032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafi Adam Pangestu

NIM : 2011074032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

Penerapan *Negative Change Arc: The Corruption* Pada Tokoh Protagonis *Anti-Hero* Dalam Penulisan Skenario Film Fiksi “Tajam Ke Bawah, Tumpul Ke Atas”

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

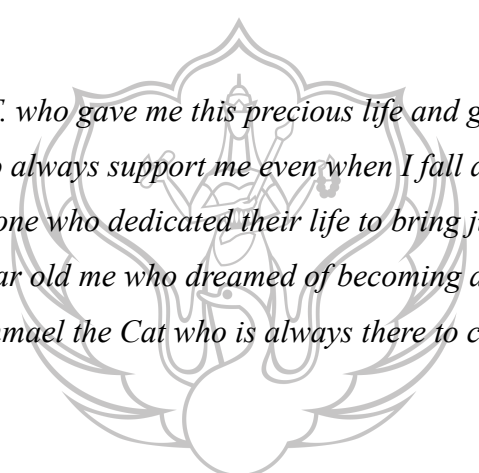
Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 3 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Rafi Adam Pangestu
NIM 2011074032



*To Allah SWT. who gave me this precious life and great purpose.
My Parents who always support me even when I fall a hundred times.
Everyone who dedicated their life to bring justice.
A thirteen year old me who dreamed of becoming a law activist.
And to Sammael the Cat who is always there to cheer me up*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang Maha Esa dan Maha Memberi Kesejahteraan. Atas izin dan bimbinganNya, tugas akhir penciptaan karya seni ini telah selesai dilaksanakan dan hasil penelitian ini dapat disusun dengan baik. Tugas akhir ini adalah salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir berupa penciptaan karya seni skenario film fiksi yang diciptakan berdasarkan penulisan skripsi bertajuk “Penerapan *Negative Change Arc: The Corruption* Pada Tokoh Protagonis *Anti-Hero* Dalam Penulisan Skenario Film Fiksi Tajam Ke Bawah, Tumpul Ke Atas”. Segala proses pengerjaan tugas akhir mulai dari perencanaan, penulisan skenario, hingga penulisan skripsi telah berhasil dilaksanakan karena dukungan, bantuan, serta kebaikan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta, Amir Sarifudin dan Mamik Supriyanti,
2. Adik tercinta, Rangga Aldwi Pangestu,
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta

7. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
8. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., selaku Dosen Penguji Ahli, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
9. Andri Nur Patrio, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
10. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Televisi, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
11. Talita Putri, S.H., selaku Konsultan Hukum,
12. Sammael Morningstar, selaku Kucing Tercinta,
13. Teman-teman ekstrakurikuler 4 Pilar Kebangsaan SMAN 1 Ciruas,
14. Teman-teman seperjuangan Film dan Televisi angkatan 2020,
15. Semua pihak yang terlibat dalam perjalanan akademik penulis di Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tugas akhir ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik konstruktif dan saran yang membangun diharapkan dapat tersampaikan kepada penulis. Besar harapan agar terciptanya karya seni dan karya tulis ini menginspirasi teman-teman dan semua orang yang ingin berkarya dan berkreasi di bidang sinema untuk menciptakan karya yang lebih baik dan berarti.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
1. Tujuan.....	4
2. Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Film Fiksi.....	5
2. Genre.....	5
3. Premis.....	6
4. <i>Logline</i>	6
5. Sinopsis.....	6
6. <i>Outline</i>	7
7. <i>Treatment</i>	7
8. Cerita.....	8
9. Plot.....	8
10. Struktur Naratif.....	9
11. Skenario.....	9
12. Scene.....	10
13. Dialog.....	10
14. Subteks.....	11
15. <i>Flashback</i>	11

16. <i>Flashforward</i>	12
17. <i>Turning Point</i>	12
18. Karakter.....	13
19. Tiga Dimensi Karakter.....	13
20. <i>Character Arc</i>	15
21. <i>Negative Change Arc: The Corruption</i>	16
22. Karakter <i>Anti-Hero</i>	19
23. Simbolisme.....	19
B. Tinjauan Karya.....	20
1. <i>The Social Network</i> (2010).....	21
2. <i>Triangle of Sadness</i> (2022).....	24
3. <i>The Punisher</i> (2015-2018).....	26
BAB III METODE PENCiptaan.....	29
A. Objek Penciptaan.....	29
1. Hukum.....	29
2. Lembaga Peradilan.....	29
3. Aparatur Penyelenggara Hukum.....	30
4. Hukum Responsif.....	33
B. Metode Penciptaan.....	34
1. Konsep Karya.....	34
2. Buku Panduan.....	42
C. Proses Perwujudan Karya.....	42
1. Menentukan Ide Cerita.....	42
2. Melakukan Riset.....	43
3. Membuat Premis.....	45
4. Membuat Tiga Dimensi Karakter.....	47
5. Membuat Sinopsis.....	49
6. Menyusun <i>Outlines</i>	50
7. Menulis <i>Treatment</i>	52
8. Menulis Skenario.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Ulasan Karya.....	56
1. <i>Act I</i>	56
2. <i>Act II</i>	72
3. <i>Act III</i>	82
B. Pembahasan Reflektif.....	93

BAB V PENUTUP.....	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR SUMBER RUJUKAN.....	102
A. Daftar Buku.....	102
B. Daftar Undang-Undang.....	102
C. Daftar Jurnal dan Skripsi.....	103
D. Daftar <i>Website</i> atau Sumber Lainnya Melalui Internet.....	103
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur <i>Negative Change Arc: The Corruption</i>	18
Gambar 2.2 Skenario Film <i>The Social Network</i> (2010).....	21
Gambar 2.3 Poster Film <i>Triangle of Sadness</i> (2022).....	24
Gambar 2.4 Poster Serial TV <i>The Punisher</i> (2015-2018).....	26
Gambar 3.1 Alur Pikir Konsep Karya Skenario.....	35
Gambar 3.2 Penerapan <i>Negative Change Arc: The Corruption</i> dalam skenario “Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas”.....	41
Gambar 3.3 Proses Perwujudan Karya Skenario “Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas”.....	42
Gambar 4.1 <i>Scene</i> 11 Kondisi Finansial <i>Law Firm Nurdin & Dani</i>	57
Gambar 4.2 <i>Scene</i> 10 Latar Belakang Dani yang Religius.....	58
Gambar 4.3 <i>Scene</i> 4 Dani Pura-Pura Sholat.....	59
Gambar 4.4 <i>Scene</i> 6 Dani Melihat Tia dan Ibunya Bertengkar.....	60
Gambar 4.5 <i>Scene</i> 8 Dani Menyebut Ayah Tia “Patriarki”.....	61
Gambar 4.6 <i>Scene</i> 12 Dani Melihat Kondisi Kantornya.....	62
Gambar 4.7 <i>Scene</i> 17 Marni (Saksi) Berbohong.....	64
Gambar 4.8 <i>Scene</i> 17 Dani Merangkul Kakek Manto.....	65
Gambar 4.9 <i>Scene</i> 30 Nita akan <i>Resign</i> dari Nurdin & Dani.....	66
Gambar 4.10 <i>Scene</i> 28 Dani Melihat Rekaman CCTV dari ATM.....	68
Gambar 4.11 <i>Scene</i> 30 Dani Mendapat Ide untuk Merekayasa Bukti.....	69
Gambar 4.12 <i>Scene</i> 32 Dani Merekrut Alvin.....	70
Gambar 4.13 <i>Scene</i> 42 Dani Merekrut Vanessa.....	71
Gambar 4.14 <i>Scene</i> 47 Dani, Vanessa dan Alvin Membuat Bukti Palsu.....	72
Gambar 4.15 <i>Scene</i> 48 Bukti Rekayasa Meringankan Kasus Kakek Manto.....	73
Gambar 4.16 <i>Scene</i> 54 & 55 Dani Disidang Orang Terkasihnya.....	74
Gambar 4.17 <i>Scene</i> 74 Dani Senang Mendapat Hadiah dari Kakek Manto.....	75
Gambar 4.18 <i>Scene</i> 76 Dani Melihat Kondisi Vanessa.....	77
Gambar 4.19 <i>Scene</i> 79 Dani Memukuli Ryan, Namun dihentikan Nurdin.....	78
Gambar 4.20 <i>Scene</i> 82 Dani Mengindikasikan Intensinya Kepada Ryan.....	79
Gambar 4.21 <i>Scene</i> 82 Nurdin Mendapat Kabar Kalau Ryan Bebas.....	80
Gambar 4.22 <i>Scene</i> 86 Dani Menyalahkan Diri Sendiri.....	82
Gambar 4.23 <i>Scene</i> 86 Berita Tentang Video Syur Vanessa.....	83
Gambar 4.24 <i>Scene</i> 90 Dani Melihat Vanessa Dibawa ke UGD.....	84
Gambar 4.25 <i>Scene</i> 91 Dani Merencanakan Pembunuhan Ryan.....	85
Gambar 4.26 <i>Scene</i> 93 Dani Membunuh Ryan.....	86

Gambar 4.27 <i>Scene</i> 98 Dani Menyerahkan Diri ke Polisi.....	87
Gambar 4.28 <i>Scene</i> 106 Dani Menyatakan Diri Tidak Bersalah.....	88
Gambar 4.29 <i>Scene</i> 99 & 100 Dani Mengatakan Bahwa Bapaknya Pembunuh....	90
Gambar 4.30 <i>Scene</i> 107 Dani Dikunjungi Vanessa.....	91
Gambar 4.31 <i>Scene</i> 111 Dani Divonis Bersalah.....	92
Gambar 4.32 <i>Scene</i> 111 Dani Merasa Puas.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkara Pidana Biasa Wilayah PT Banten Periode Februari 2023.. 2

Tabel 1.2 Data Perkara Gugatan Wilayah PT Banten Periode Februari 2023..... 2



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Poster
- Lampiran 2. Form I-VII Syarat Melaksanakan Tugas Akhir
- Lampiran 3. Transkrip Nilai
- Lampiran 4. Kartu Rencana Studi
- Lampiran 5. Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 6. Dokumentasi Sidang
- Lampiran 7. Poster dan Deskripsi Acara Seminar/*Screening*
- Lampiran 8. Publikasi “Skena Sinema Nyeni” di Instagram
- Lampiran 9. Dokumentasi Seminar/*Screening*
- Lampiran 10. Notulensi Seminar/*Screening*
- Lampiran 11. Buku Tamu
- Lampiran 12. Pengarsipan Skenario di Galeri Pandeng
- Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Seminar/*Screening*



ABSTRAK

Ketimpangan dalam sistem hukum adalah permasalahan mendasar yang sering kali diabaikan. Frasa "Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas" menggambarkan bagaimana hukum sering kali tegas terhadap kalangan bawah tetapi lemah terhadap golongan atas. Skenario film "Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas" mengeksplorasi penerapan konsep "*Negative Change Arc: The Corruption*" pada karakter protagonis untuk menggambarkan proses degradasi moral akibat tekanan sistem. Dengan pendekatan hukum responsif, penciptaan skenario ini bertujuan untuk menggambarkan perjalanan transformasi protagonis menjadi *anti-hero* melalui dilema moral dan tindakan yang menyesuaikan dengan konteks sosial dan kebutuhan keadilan substantif. Ketimpangan hukum menjadi objek material dalam karya ini, sementara penerapan *Negative Change Arc* menjadi kerangka naratif. Objektif penciptaan adalah untuk menyampaikan kritik sosial dan memberikan pengalaman emosional yang mendalam kepada pembaca. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa karakter *anti-hero* dengan konflik moral yang kuat dapat merepresentasikan kompleksitas sistem hukum secara naratif.

Kata kunci: Skenario Film, *Negative Change Arc*, *anti-hero*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Skenario film merupakan medium kreatif yang mampu merefleksikan realitas sosial dan menawarkan kritik terhadap fenomena tertentu. Dalam skenario film “Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas”, tema utama yang diangkat adalah ketimpangan hukum di Indonesia. Narasi ini menggunakan pendekatan *Negative Change Arc: The Corruption* untuk menggambarkan transformasi karakter protagonis menjadi seorang *anti-hero*. Proses transformasi ini menciptakan lapisan psikologis yang mendalam, memperlihatkan bagaimana protagonis menghadapi dilema moral yang membawa perubahan dari idealisme ke pragmatisme, sekaligus menantang nilai-nilai yang selama ini diyakini.

Hukum memainkan peran sentral dalam menata tatanan kehidupan manusia. Sebagai sistem yang diciptakan untuk mengatur perilaku individu, hukum menjamin adanya kepastian hukum, menghindari konflik, dan menjaga ketertiban global (Yuhelson, 2017:3). Namun, efektivitas hukum sering kali bergantung pada penerapannya yang adil dan merata. Di Indonesia, terdapat disparitas dalam pelaksanaan hukum, yang sering kali "Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas." Sistem ini sulit diterapkan secara seragam, terutama jika melibatkan pihak-pihak berkekuatan besar, sehingga melanggengkan ketidakadilan terhadap individu atau kelompok rentan (Amrunsyah, 2017:52).

Tabel 1.1 Data Perkara Pidana Biasa Wilayah PT Banten Periode Februari 2023
Sumber: Statistik Perkara Bulan Februari Tahun 2023 - Dirjen Badilum

DATA PERKARA PIDANA BIASA WILAYAH PT BANTEN												
PERIODE FEBRUARI 2023												
NO	Satuan Kerja	Sisa Awal	Masuk	Beban	Cabut	Putus	Sisa	Keberatan	Banding	Kasasi	PK	Grasi
1	Pengadilan Negeri Serang	162	84	246	0	85	161	0	11	0	0	0
2	Pengadilan Negeri Rangkasbitung	32	18	50	0	16	34	0	1	0	0	0
3	Pengadilan Negeri Pandeglang	29	20	49	0	20	29	0	4	1	0	0
4	Pengadilan Negeri Tangerang	589	165	754	0	204	550	0	8	3	1	0
TOTAL		812	287	1099	0	325	774	0	24	4	1	0

Tabel 1.2 Data Perkara Gugatan Wilayah PT Banten Periode Februari 2023
Sumber: Statistik Perkara Bulan Februari Tahun 2023 - Dirjen Badilum

DATA PERKARA GUGATAN WILAYAH PT BANTEN												
PERIODE FEBRUARI 2023												
NO	Satuan Kerja	Sisa Awal	Masuk	Beban	Cabut	Putus	Sisa	Keberatan	Banding	Kasasi	PK	Grasi
1	Pengadilan Negeri Serang	66	11	77	0	6	71	0	3	2	2	0
2	Pengadilan Negeri Rangkasbitung	13	3	16	0	1	15	0	0	0	0	0
3	Pengadilan Negeri Pandeglang	15	4	19	0	0	19	0	0	0	0	0
4	Pengadilan Negeri Tangerang	599	128	727	3	98	626	0	16	7	3	0
TOTAL		693	146	839	3	105	731	0	19	9	5	0

Provinsi Banten menjadi contoh nyata dari tantangan dalam penegakan hukum, sebagaimana tercermin dalam data statistik mengenai kasus pidana dan perdata. Tingginya jumlah banding yang diajukan menunjukkan adanya rasa ketidakadilan dalam masyarakat. Penegakan hukum yang cenderung tegas di tingkat lokal tetapi lemah di tingkat nasional memperlihatkan perlunya reformasi untuk mencapai keadilan substantif. Berdasarkan fenomena ini, Provinsi Banten dipilih sebagai latar cerita dalam skenario film “Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas.”

Cerita dalam skenario ini lahir dari pengalaman pribadi seseorang yang hidup di lingkungan dengan penegakan hukum yang lemah dan masyarakat yang cenderung pasif. Frasa “Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas” sering digunakan untuk menggambarkan ketidakadilan dalam sistem hukum di Indonesia, tetapi jarang diiringi dengan tindakan nyata untuk mengubah keadaan. Skenario ini hadir untuk merefleksikan keresahan tersebut, mengajak pembaca merenungkan konsekuensi dari tindakan dan pilihan dalam mencari keadilan.

B. Rumusan Penciptaan

Menurut Philippe Nonet dan Philip Selznick, hukum responsif dipahami sebagai instrumen untuk menciptakan keadilan sosial melalui pendekatan yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan masyarakat. Hukum ini tidak hanya menjadi alat pengaturan normatif, tetapi juga berfungsi untuk mengatasi masalah sosial dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pendekatan ini, hakim berperan sebagai agen perubahan sosial yang mempertimbangkan nilai kemanusiaan, moralitas, dan konteks sosial dalam penegakan hukum (Philippe Nonet & Philip Selznick, 2024:19)

Hukum responsif dianggap lebih efektif dibandingkan hukum positif yang cenderung kaku dan tekstual, sehingga mampu mengatasi ketimpangan seperti fenomena “Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas.” Dengan sensitivitas terhadap dinamika sosial, hukum responsif memberikan harapan untuk menciptakan sistem hukum yang inklusif dan berkeadilan substantif.

Cerita skenario film “Tajam ke Bawah, Tumpul ke Atas” akan menguraikan perjalanan tokoh protagonis yang penuh tantangan, di mana pandangannya terhadap keadilan dan integritas diuji. Dengan kegigihan dan keteguhan hati, tokoh protagonis mengambil tanggung jawab untuk memastikan bahwa kasus hukum yang ia tangani tidak hanya berakhir dengan keputusan hukum, tetapi juga mencerminkan keadilan sejati. Dalam penelusuran ini, tokoh protagonis akan menghadapi berbagai rintangan dan dilema moral yang kompleks, membawanya ke dalam perjalanan emosional yang melibatkan pertarungan internal dan eksternal.

Plot skenario film ini mengeksplorasi bagaimana perubahan karakter tokoh protagonis melalui *Negative Change Arc: The Corruption* yang akan menjadikannya karakter *Anti-Hero*. Perubahan negatif ini akan memberikan dimensi dramatis yang mendalam pada cerita, membuat pembaca terlibat secara emosional dan menghadapi pertanyaan etis yang sulit seiring tokoh protagonis berusaha mencapai keadilan seadil-adilnya.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menerapkan *Negative Change Arc: The Corruption* pada tokoh utama;
- b. Menciptakan sebuah karya skenario film fiksi tentang ketidaksempurnaan hukum di Indonesia;
- c. Menciptakan skenario film panjang dari perspektif penulis yang mendambakan keadilan serta hukum yang sempurna di Indonesia.

2. Manfaat

- a. Membuka wawasan masyarakat dalam memahami masalah terkait penegakan hukum di Indonesia;
- b. Menginspirasi terciptanya ide-ide baru dalam pengembangan skenario yang mengangkat fenomena hukum di Indonesia;
- c. Dapat dijadikan sumber referensi bagi penciptaan karya skenario dengan penggunaan *Negative Change Arc: The Corruption* berikutnya.